

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk memperoleh sebuah ilmu pengetahuan. Sistem pendidikan pada saat ini pemerintah mengharuskan dan menyediakan fasilitas penggunaan teknologi di dalam kelas, sebab pendidikan saat ini merupakan revolusi yang sangat memanfaatkan kemajuan teknologi digital khususnya sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan teknologi tersebut memungkinkan proses pembelajaran yang berlangsung tidak terbatas pada ruang dan waktu, dengan artian proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di ruang kelas pada saat jam pembelajaran saja. Proses pembelajaran yang menggunakan metode yang hanya dapat digunakan saat di ruang kelas dan saat jam pelajaran tersebut berlangsung saja itu dirasa kurang efektif. Pembelajaran yang tidak efektif akan memakan lebih banyak waktu dan tenaga, serta pembelajaran tidak tercapai pada tujuan pembelajaran.

Program studi Pendidikan Tata Rias merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Negeri Jakarta. Pada program studi Tata Rias ini terdapat banyak mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswanya, salah satunya yaitu mata kuliah Perawatan Tangan dan Kaki yang didalamnya terdapat juga materi tentang *Nail Art*.

Metode yang sering digunakan yaitu metode diskusi, ceramah dan demonstrasi, pembelajaran ini juga lebih banyak dilakukan secara daring melalui Classroom dan Zoom, sehingga proses mengajar di dalam kelas sangat membosankan, kasus ini juga sering ditemui dalam proses pembelajaran sampai saat ini. Akibatnya peserta didik sering merasa jenuh selama proses pembelajaran.

Salah satu metode yang digunakan untuk mengurangi rasa jenuh pada mahasiswa adalah media audio-visual, pengajaran yang menggunakan audio-visual memiliki karakteristik penggunaan perangkat keras pada saat proses pembelajaran, seperti proyektor, tape, recorder, proyektor visual yang lebar (Suryani & Setiawan, 2018:53). Media pembelajaran video tutorial telah menjadi salah satu alat yang efektif dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh adalah media video animasi,

hal ini sesuai dengan fungsi pada penggunaan media pembelajaran yaitu sebagai sarana yang dapat menyampaikan pesan sekaligus untuk mempermudah penerimaan pesan dalam memahami isi pesan (Rasimin, dkk. 2012:68). Penggunaan video tutorial dapat meningkatkan perhatian dan jauh lebih mudah untuk diingat.

Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan sebuah video tutorial pada penelitian ini. Tantangan utama dalam penelitian ini yaitu pada proses produksi video yang harus memiliki keterampilan khusus dalam pengambilan gambar detail pada proses pengerjaan *Nail Art*, agar video tutorial yang dikembangkan dapat dipahami secara detail pada video tersebut, serta dalam menyampaikan teknik yang dibutuhkan untuk menciptakan *Nail Art* 3 dimensi sesuai dengan tema yang ada dalam penelitian ini.

Media pembelajaran sangat dimanfaatkan pada proses pembelajaran di tingkat perguruan tinggi salah satunya pada program studi Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta. Pada prodi Tata Rias mahasiswa mempelajari perawatan tangan dan kaki yang di dalamnya terdapat materi seni menghias kuku. Didalam RPS terdapat capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang harus dicapai yaitu mampu menerapkan teknik menghias kuku (*Nail Art*).

Seni menghias kuku atau biasa disebut dengan *Nail Art* merupakan salah satu bentuk karya seni dan kreativitas dalam menghias kuku yang meliputi proses pengaplikasian warna, hiasan dan lukisan agar kuku terlihat lebih cantik dan indah. Tren pewarnaan kuku ini sebenarnya sudah cukup lama ada di Indonesia, perkembangan minat perempuan di Indonesia terhadap *Nail Art* sudah cukup banyak, *Nail Art* tidak hanya di sukai oleh kaum muda tetapi juga disukai oleh semua kalangan usia. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang melakukan *Nail Art* sendiri dirumah, namun tidak menutup kemungkinan juga minat wanita untuk melakukan *Nail Art* di tempat yang profesional.

Nail Art adalah bentuk ekspresi diri yang *artistic* dan menyenangkan yang dinikmati diseluruh dunia oleh orang muda dan dewasa. *Nail Art* telah menjadi *icon* kreatif paling modis dan aksesoris yang wajib dimiliki (Sophie Harris – Greenslade, 2015 : 6).

Nail Art dibagi menjadi dua dimensi (2D) dan tiga dimensi (3D). Banyak orang memilih untuk memakai *Nail Art* hanya karena ingin terlihat berbeda dan menarik, banyak yang menggunakan *Nail Art* ini untuk acara formal, seperti pernikahan, banyak juga yang menggunakannya untuk pemakaian sehari-hari. Desain 3D sangat menarik jika dibandingkan dengan *Nail Art* 2D, sebab *Nail Art* 3D dapat dilihat dari berbagai sisi, selain itu *Nail Art* 3D ini juga pemakaiannya cukup awet dan tahan lama karena menggunakan pewarna kuku gel. *Nail Art* memiliki berbagai jenis tema yang dapat disesuaikan dengan keinginan klien atau dapat juga mengikuti tema dalam acara seperti pernikahan dan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, dengan memanfaatkan teknologi peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa video tutorial yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, agar mahasiswa dapat mempelajari teknik baru dengan cara yang lebih mudah dipahami, selain itu penggunaan video tutorial dapat meningkatkan perhatian dan jauh lebih mudah untuk diingat. peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan media pembelajaran dengan membuat video tutorial *Nail Art* 3D. Dengan adanya media video tutorial ini yang dapat diputar berulang-ulang, sehingga dapat memberikan gambaran atau inspirasi untuk mahasiswa dan mendukung untuk mengembangkan keterampilan individu.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa pendidikan tata rias, permasalahan yang ditemukan yaitu 100% mahasiswa memerlukan media pembelajaran sebagai penunjang pada saat proses pembelajaran, lalu 86,7% mahasiswa mengatakan media yang digunakan saat ini tidak bersifat fleksibel serta terbatasnya ruang dan waktu pembelajaran dan 73% mahasiswa menyebutkan bahwa media yang digunakan tidak meningkatkan memotivasi dan minat belajar pada mahasiswa sehingga 95,6% mahasiswa butuh variasi media video tutorial yang dapat dilihat dan diputar berulang-ulang apabila mahasiswa kesulitan dalam menghafal materi ceramah dan demonstrasi yang dilakukan hanya sekali pada saat dikelas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum tersediannya media video tutorial *Nail Art* 3 dimensi dengan tema *Flora* pada program studi Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta.
2. Perlu adanya variasi media pembelajaran non cetak seperti video tutorial, karena pada analisis kebutuhan mahasiswa mengatakan media pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah perawatan tangan dan kaki tidak meningkatkan motivasi belajar dan kurang efektif.

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah ini dimaksudkan agar ruang lingkup dalam penyajian pembahasan masalah lebih terarah dari tujuan penelitian, sehingga tidak menimbulkan tafsiran yang berbeda dengan tafsiran penelitian. Batasan masalah penelitian ini yaitu pengembangan media pembelajaran video tutorial desain *Nail Art* yang diterapkan dengan tema *Flora*.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, berikut peneliti merumuskan masalah yang terjadi yaitu bagaimana mengembangkan media pembelajaran video tutorial *Nail Art* 3 dimensi yang layak dan praktis?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran video tutorial *Nail Art* 3 dimensi yang layak dan praktis.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi :

1. Program Studi Tata Rias

Penelitian ini harus memberikan manfaat terhadap pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata kuliah perawatan tangan dan kaki khususnya *Nail Art*. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat digunakan

sebagai alternatif pembelajaran yang berguna untuk pembelajaran di Program Studi Pendidikan Tata Rias.

2. Peserta Didik

Penelitian ini dapat memberi kemudahan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran secara mandiri dan memotivasi peserta didik dalam belajar lebih giat, khususnya pada pembelajaran *Nail Art* 3 dimensi pada mata kuliah perawatan tangan dan kaki.

